

UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM MELALUI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PT. BPR ARISMA

OPTIMIZATION OF SAVINGS AND CREDIT MANAGEMENT EFFORTS THROUGH MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DESIGN IN PT. BPR ARISMA

Tyas Silvi Ariyani¹, Ilham Perdana²

^{1,2}Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Email: ¹tyassilvi@gmail.com, ²lhamdana@gmail.com

Abstrak

Simpan pinjam merupakan kegiatan utama PT. BPR Arismentari Ayu (Arisma). Tetapi pengelolaan data dan informasi simpan pinjam belum terintegrasi, yang menimbulkan masalah seperti sulitnya mencari informasi dan hilangnya informasi dikarenakan file hilang. Jadi diperlukan *tools* untuk pengelolaan simpan pinjam yang lebih baik, sehingga dapat terintegrasi dan lebih optimal. Tujuan penelitian ini adalah melakukan optimalisasi proses bisnis simpan pinjam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Untuk penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling*, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Penelitian diawali dengan analisis proses bisnis saat ini, untuk mengetahui kebutuhan dan masalah yang ada. Selanjutnya hasil analisa dikonversi menjadi desain sistem informasi dengan alat bantu *Unified Modeling Language*. Untuk membatu *user* memahami desain, dirancanglah *user interface* sistem informasi. Tahap terakhir adalah menguji desain sistem informasi menggunakan *Validating Requirement*. Dengan sistem informasi diharapkan akan meningkatkan kualitas pengelolaan simpan pinjam di PT. BPR Arisma.

Kata Kunci: Sistem Informasi Simpan Pinjam, *Waterfall*, *UML*, Desain Sistem.

Abstract

Savings and credit is a primary activity of PT. RB Arismentari Ayu (Arisma). But the management of data and information of savings and credit has not been integrated, which cause problems such as the difficulty of finding information and the loss of information due to missing files. So required a tool for the management of savings and credit better, which can be integrated and optimized. The purpose of this study is to optimize the business process savings and credit.

Type of research is applied research. While the data analysis technique using a qualitative approach to data sources derived from primary data and secondary data. For sampling, purposive sampling technique was used, the validity of the test data using triangulation.

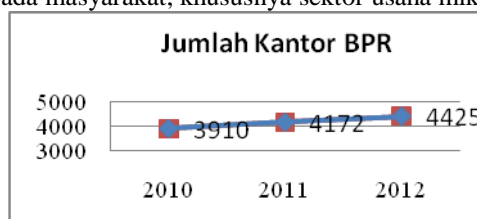
The research began with an analysis of current business processes, to knowing the needs and problems that exist. Furthermore the analysis results are converted into information system design with Unified Modeling Language tool.

In order to understand the user petrified design, user interface was made information systems. The last step is test the design of information systems using validating Requirement. With the information system are expected to improve the quality of management of savings and credit in PT. BPR Arisma.

Key Word: Savings and Credit Information Systems, Waterfall, UML, Design System.

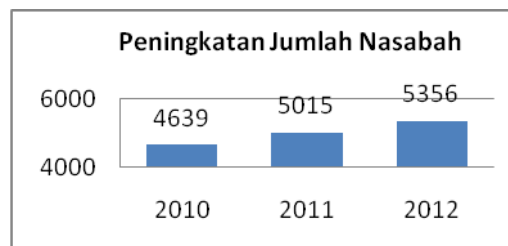
1. Pendahuluan

Bank Perkreditan Rakyat (selanjutnya disebut BPR) merupakan salah satu jenis bank yang melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Pertumbuhan BPR yang tinggi dan perannya dalam membantu pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tentu tidak dapat dipandang sebelah mata. Seperti yang terdapat dalam Laporan Pengawasan Perbankan (LPP) 2012 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia disebutkan bahwa jumlah kantor dan jangkauan pelayanan BPR terus meningkat. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya pelayanan BPR kepada masyarakat, khususnya sektor usaha mikro dan kecil.



Gambar 1 Peningkatan Jumlah Kantor BPR di Indonesia Tahun 2010-2012

Selanjutnya disampaikan oleh Bank Indonesia dalam Laporan Pengawasan Perbankan seperti yang digambarkan dalam Gambar 1, jumlah seluruh kantor BPR setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, terdapat 3910 (tiga ribu sembilan ratus sepuluh) kantor menjadi 4172 (empat ribu seratus tujuh puluh dua) kantor pada tahun 2011 dan menjadi 4425 (empat ribu empat ratus dua puluh lima) kantor pada tahun 2012. Pertumbuhan BPR sangat pesat meskipun penyebarannya sebagian besar masih di lingkup wilayah yang kecil dan dapat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, berbagai persyaratan administrasi yang mudah menjadi keunggulan BPR dalam memberikan pembiayaan. Bank Indonesia juga akan terus mendorong perkembangan BPR menjadi bank yang fokus pada kegiatan ekonomi di daerah. Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution mengatakan bahwa sektor UMKM akan terdorong untuk semakin maju dengan perkembangan BPR.



Gambar 2 Peningkatan Jumlah Nasabah PT. BPR Arismentari Ayu Tahun 2010-2012

Dari grafik diatas, dapat dilihat setiap tahun jumlah nasabah BPR Arisma mengalami peningkatan, pada tahun 2010 sampai 2011 bertambah 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) nasabah menjadi 5015 (lima ribu lima belas) nasabah, meningkat 8,10% dan hingga tahun 2012 bertambah 341 (tiga ratus empat puluh satu) nasabah menjadi 5356 (lima ribu tiga ratus lima puluh enam) nasabah, meningkat 6,75%.

Berikut adalah permasalahan yang ada dalam pengelolaan simpan pinjam pada PT. BPR Arismentari Ayu:

1. Penyimpanan *database* simpan pinjam yang kurang baik dikarenakan proses pencatatan nasabah masih secara manual. Hal tersebut dapat menyebabkan bertambahnya ruang penyimpanan dan memakan waktu dalam pencarian *database*.
2. Penyimpanan data nasabah simpan pinjam yang kurang baik dikarenakan proses pencatatan nasabah masih secara manual. Hal tersebut dapat menyebabkan bertambahnya ruang penyimpanan dan jika terdapat nasabah yang akan memperbaharui datanya, dalam pencarian dokumen akan memakan banyak waktu.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan simpan pinjam di PT. BPR Arismentari Ayu saat ini?
2. Bagaimana rancangan sistem yang sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menangani kelemahan yang terjadi pada pengelolaan simpan pinjam?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mengetahui sistem pengelolaan simpan pinjam yang saat ini dilakukan oleh PT. BPR Arismentari Ayu.
2. Menghasilkan rancangan yang dibutuhkan untuk mengatasi kelemahan yang terjadi pada pengelolaan simpan pinjam.

2. Dasar Teori

2.1. Pengertian Simpan Pinjam

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. [8]

Pinjaman atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. [8]

2.2. Pengertian Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai satu tujuan. [2]

Sistem adalah elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai. Sistem dapat terdiri dari sub-sub sistem. [3]

2.3. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data, hasil pengolahan tersebut tidak semuanya bisa menjadi informasi. Hasil dari pengolahan yang tidak memberikan makna bukanlah informasi. [2]

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya. [3]

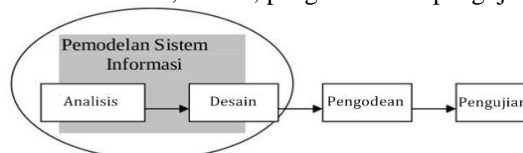
2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem pada organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi dengan kegiatan strategi organisasi guna menyediakan laporan bagi pihak luar. [6]

Sistem informasi merupakan sekumpulan elemen yang dapat mengumpulkan, memroses, dan menyebarluaskan informasi untuk suatu tujuan tertentu. [7]

2.5. Waterfall

Model *waterfall* sering juga disebut *Linear Sequential* atau *Classic Life Cycle*, menyediakan pendekatan yang terurut mulai dari analisis, desain, pengodean dan pengujian.



Gambar 3 Model Waterfall

Kelebihan model *waterfall*:

- Struktur tahapan pengembangan sistem jelas, tahap dijalankan setelah tahap sebelumnya selesai dijalankan (tidak tumpang tindih)
- Mudah diaplikasikan

Kekurangan model *waterfall*:

- Perubahan spesifikasi perangkat lunak terjadi di tengah alur pengembangan.
- User* harus bersabar karena harus menunggu sampai tahap akhir dilalui. Apabila terjadi perubahan atau kesalahan maka kemungkinan terburuknya adalah mengulang proses dari awal.

2.6. Pengertian Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan suatu standar bahasa sebagai alat bantu perancangan yang digunakan untuk memaparkan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta pemodelan berbasis obyek dari sistem yang akan dibangun. [5]

Diagram UML yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *usecase diagram*, *class diagram*, *activity daigram*, *statechart diagram* dan *sequence diagram*.

2.7. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *applied research* dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian. *Sample* yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yang meliputi analisis wawancara, observasi, serta dokumen.

3. Pembahasan

3.1. Masalah Pada Proses Bisnis Saat Ini

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, proses pengelolaan simpan pinjam yang saat ini dilaksanakan masih menggunakan prosedur secara manual. Dengan hal tersebut, banyak sekali dokumen yang harus dikelola oleh staf bagian simpan pinjam. Dan berdampak pada sulitnya mengontrol dan menelusuri data-data simpan pinjam, selain itu dokumen-dokumen yang disimpan atau

diarsipkan sangat beresiko rusak atau hilang. Hal ini pun diakui oleh Ibu Arofah Selaku Bagian Pelayanan Simpan Pinjam mengenai pemindahan lokasi kantor dan transisi pekerjaan yang dilakukan pada tahun 2009. Mengakibatkan BPR kehilangan beberapa dokumen data nasabah. Selain itu, penyimpanan data maupun informasi masih dalam bentuk *hardcopy* dalam satu *bundle* setiap bulan cukup memakan waktu, tenaga, dan biaya. Kondisi ini menggambarkan bahwa data simpan pinjam belum dikelola secara maksimal karena belum adanya integrasi *file-file* simpan pinjam tersebut.

[Tabel 1]

3.2. Analisis User Requirement

Sebelum melakukan perancangan sistem informasi manajemen, maka diperlukan analisis kebutuhan user agar rancangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara, maka didapatkan kebutuhan sistem sebagai berikut:

1. Sistem dibutuhkan untuk menangani proses bisnis pengelolaan simpan pinjam di BPR.
2. Sistem akan berjalan berbasis *web* sehingga interaksinya bersifat *online* dan *real time*. Alasan menggunakan sistem informasi manajemen berbasis *web* adalah karena sistem informasi manajemen pengelolaan simpan pinjam nantinya harus dapat diakses dari manapun.
3. Sistem ini menggunakan proses *login* sebagai proses utama guna verifikasi hak akses *user* yang menggunakan.
4. Sistem ini dapat digunakan oleh bagian simpan pinjam (Direktur, Kepala Bagian Kredit dan Pelayanan, Staf Pelayanan dan Kasir). Idealnya semua pihak yang terlibat dalam proses simpan pinjam adalah user untuk rancangan sistem ini. Tetapi Nasabah di sini tidak termasuk User. Karena sering kali dalam pengisian *form* masih banyak yang harus di tuntun oleh staf pelayanan. Selain itu, jumlah nasabah di tahun 2013 sebanyak 5356, nasabah yang memiliki email berjumlah 342 nasabah (6,38%).

3.3. Batasan-Batasan Sistem

Batasan-batasan yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan simpan pinjam ini adalah:

Sistem informasi manajemen pengelolaan simpan pinjam ini dapat digunakan oleh unit simpan pinjam, yaitu Direktur, Kepala Bagian Kredit dan Pelayanan, Staf Pelayanan dan Kasir.

Sistem informasi manajemen pengelolaan simpan pinjam ini berbasis *web* yang dapat diakses menggunakan *browser application* seperti *Google Chrome*, *Internet Explorer* dan *Mozilla Firefox*.

3.4. Diagram Perancangan

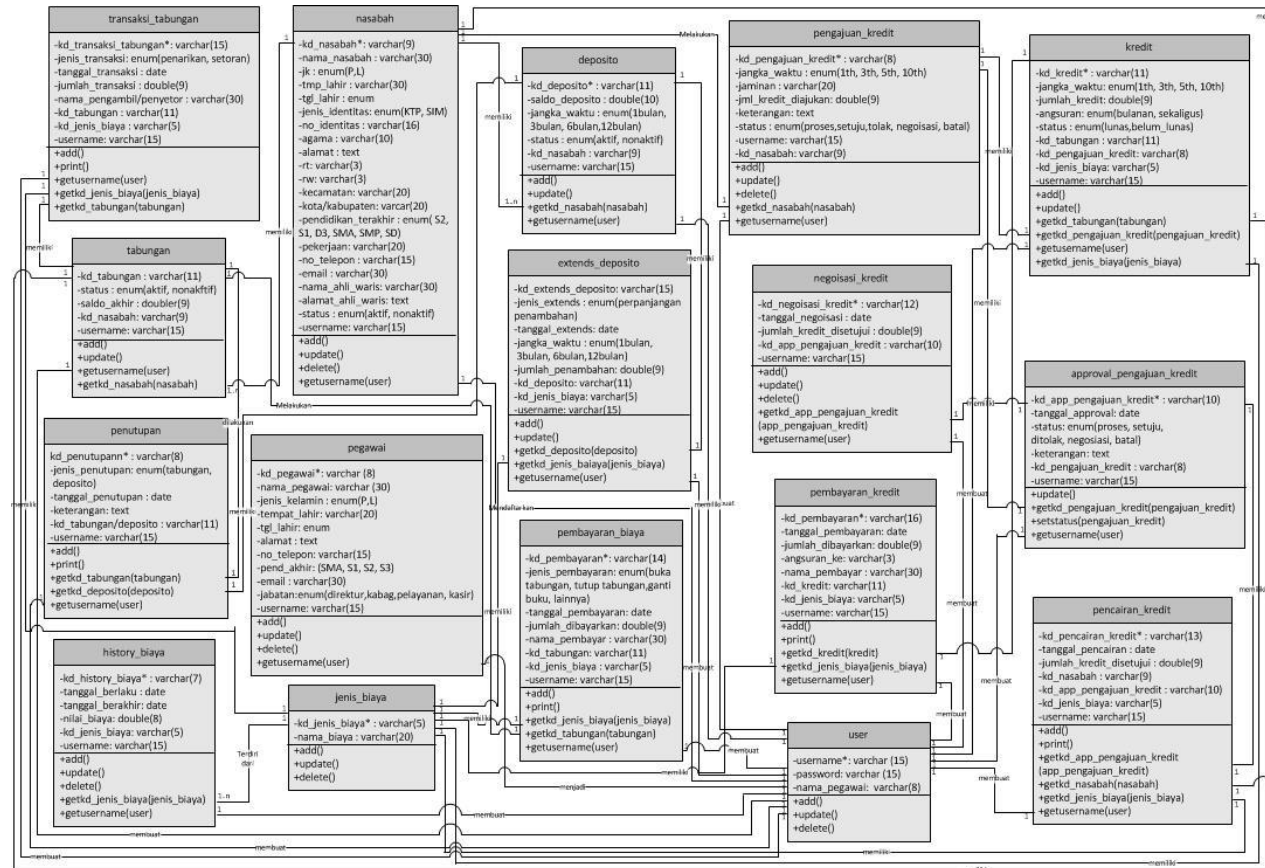
a. Use case Diagram



Gambar 4 Use Case Diagram

Sumber: Olahan Penulis

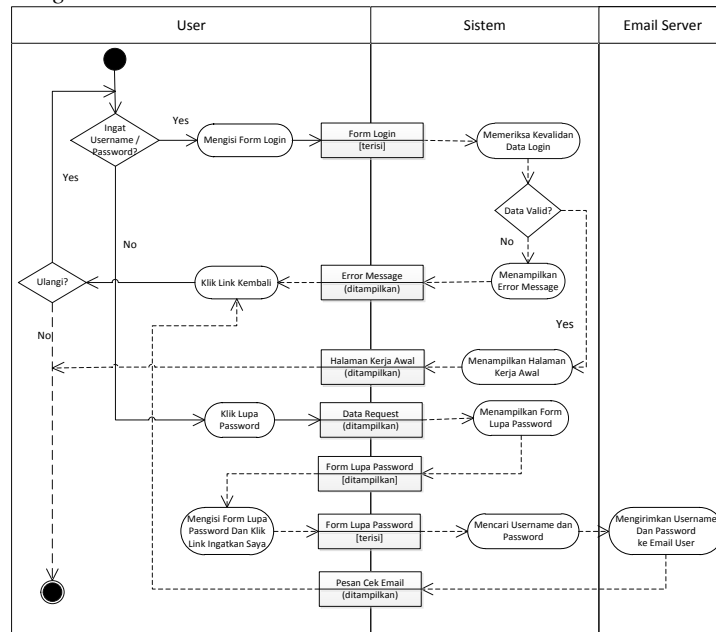
b. Class Diagram



Gambar 5 Class Diagram Sistem Informasi Manajemen Simpan Pinjam

Sumber: Olahan Penulis

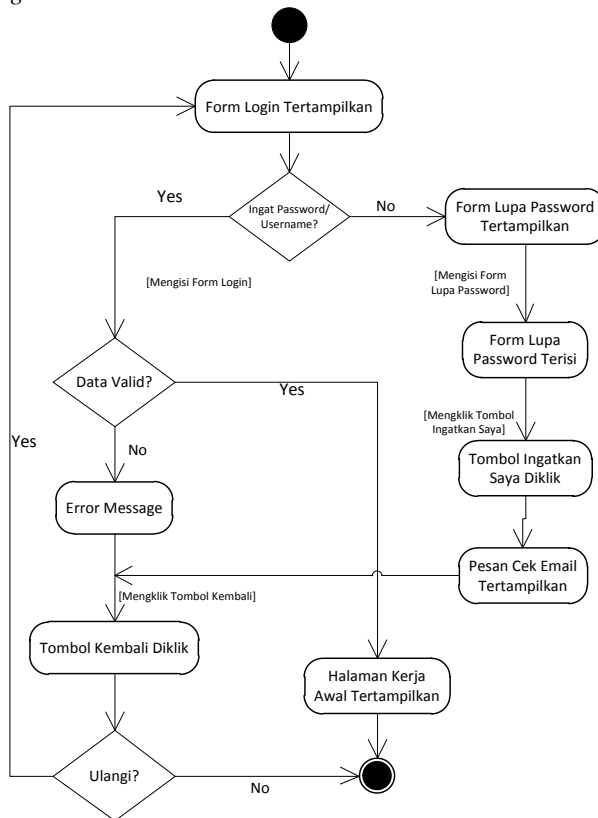
c. Activity Diagram



Gambar 6 Activity Diagram Login

Sumber: Olahan Penulis

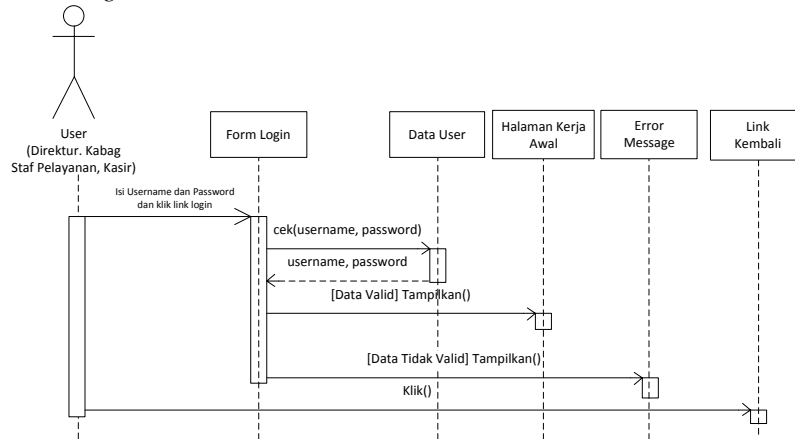
d. State Chart Diagram



Gambar 7 State Chart Diagram Login

Sumber: Olahan Penulis

e. Sequence Diagram



Gambar 8 Sequence Diagram Login

Sumber: Olahan Penulis

3.5. Perancangan User Interface Sistem

Berikut ini merupakan perancangan *user interface* untuk Sistem Informasi Manajemen Simpan Pinjam di PT. BRP Arismentari Ayu berdasarkan diagram perancangan yang telah dibangun agar proses dapat lebih dipahami.

Gambar 9 Tampilan Form Login

Sumber: Olahan Penulis

HOME USER PEGAWAI APPROVAL KREDIT NEGOSIASI KREDIT LAPORAN LOGOUT				
Daftar User				
No	Username	Kode Pegawai	Menu	
1	ajivijayanto	01980201	Ubah	Hapus
2	anisdja	01880301	Ubah	Hapus
3	arofah12	01990401	Ubah	Hapus
4	srilestari	01990501	Ubah	Hapus

<< - >>
Tambah

Gambar 10 Tampilan Awal Kelola User

Sumber: Olahan Penulis

Tambah User	
Username	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
Nama Pegawai	Aji Wijayanto ▾
<input type="button" value="Tambah"/>	
<input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 11 Tampilan Tambah User

Sumber: Olahan Penulis

3.6. Uji Rancangan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa desain sistem informasi pengelolaan simpan pinjam ini telah memenuhi keinginan dan kebutuhan dari *user* dan telah menjawab *user requirement*.

4. Kesimpulan

- 4.1. Saat ini bagian simpan pinjam PT. BPR Arismentari Ayu dalam pengelolaan simpan pinjam belum menggunakan aplikasi bisnis yang terkomputerisasi dan belum terintegrasi. Data simpan pinjam masih berupa *print out* yang memakan ruang penyimpanan, waktu dan biaya.
- 4.2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan desain sistem informasi manajemen simpan pinjam sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Desain yang dibuat sesuai dengan hasil analisis *user requirement* pada bagian simpan pinjam di PT. BPR Arismentari Ayu dengan menggunakan *Unified Modeling Language* sebagai alat bantu perancangan. Dari hasil uji *validating requirement* diketahui bahwa desain sistem informasi yang telah dirancang telah memenuhi keinginan dan kebutuhan dari *user*.

Daftar Pustaka:

- [1] Bank Indonesia. (2013). *Perbankan dan Stabilitas Keuangan: Laporan Pengawasan Perbankan 2012*. (online) tersedia di http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/7FA66444-5284-44D7-B20E-C482644072C1/29299/LPPFinal_12062013.pdf, diakses tanggal 25 November 2013.
- [2] Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi. (2013). *Sistem Informasi Manajemen (Edisi pertama)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- [3] Jogiyanto. (2009). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [4] PT. BPR Arismentari Ayu. (2005). *Portofolio Kredit PT. BPR Arismentari Ayu*. Tegal.
- [5] Sukamto, Rosa A dan M. Shalahuddin. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [6] Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- [7] Turban, Efraim & Linda Volonino. (2010). *Information Technology for Management (7th ed.)*. New Jersey: John Wiley & Son.
- [8] Undang Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Tabel 1 Daftar Permasalahan, Solusi dan Dampak yang Ada Pada Bagian Simpan Pinjam

Keluhan	Solusi Secara Manual	Dampak Solusi Manual	Solusi Dengan IT	Dampak Solusi Dengan IT
Penyimpanan data simpan pinjam yang kurang baik	Menambah ruang penyimpanan, klasifikasi arsip (misal berdasarkan tahun), menambah jumlah personil yang memiliki <i>job desk</i> guna mengelola data simpan pinjam	Memakan <i>space</i> ruangan, memakan waktu dalam pencarian data, menambah biaya rekrut pegawai	Membuat sistem penyimpanan -an <i>database</i> yang terintegrasi	Waktu proses pencarian file / <i>database</i> simpan pinjam lebih cepat dan tidak perlu menambah personil untuk mengelola <i>database</i> simpan pinjam
Penyimpanan data nasabah simpan pinjam yang kurang baik	Setelah proses pendaftaran manual dilakukan, dokumen simpan pinjam dengan baik	Proses pencarian dokumen akan memakan waktu yang lama jika terdapat nasabah yang akan memperbaharui datanya	Setelah proses pendaftaran manual dilakukan, data dapat langsung diinputkan ke dalam sistem	Dengan menginputkan data kedalam sistem, informasi menjadi terintegrasi dan pencarian informasi dilakukan dengan cepat dan <i>real time</i>